



## Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Wijaya Karya Beton

**Hasbi Ashshiddiqi**  
Universitas Jambi

**Bobi Sadli**  
Universitas Jambi

**Ratih Kusumastuti**  
Universitas Jambi

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: [haabiashshiddiqi2002@gmail.com](mailto:haabiashshiddiqi2002@gmail.com)

**Abstract.** *The stock cost is straightforwardly corresponding to the company esteem, the lower the stock cost, the lower the company esteem and bad habit versa. The higher the stock cost. This article points to decide the impact of budgetary execution on firm esteem with profit approach as a directing variable. company execution includes a critical impact on firm esteem in fabricating companies on the Wijaya Karya Beton. Hence, companies have to be pay consideration to performance pointers that influence company esteem and endeavor to move forward company execution in arrange to get the next esteem.*

**Keywords:** *Financial Performance, Firm value and Dividend Policy*

**Abstrak.** Harga saham secara langsung sesuai dengan harga diri perusahaan, semakin rendah harga saham, semakin rendah harga diri perusahaan dan kebiasaan buruk sebaliknya. Semakin tinggi biaya persediaan. Artikel ini bertujuan untuk menentukan dampak eksekusi anggaran pada harga diri perusahaan dengan pendekatan laba sebagai variabel pengarah. eksekusi perusahaan memiliki dampak penting pada harga diri perusahaan dalam membangun perusahaan di Wijaya Karya Beton. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan petunjuk-petunjuk kinerja yang mempengaruhi harga diri perusahaan dan berusaha untuk memajukan pelaksanaan perusahaan guna mendapatkan penghargaan berikutnya.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden

### LATAR BELAKANG

Memiliki tujuan yang jelas untuk memulai bisnis itu penting. Ada beberapa tujuan pendidikan Perusahaan. Tujuan utama adalah untuk mencapai manfaat terbesar. Tujuan luar biasa lainnya ialah menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan yang sukses. Kemudian lagi, tujuan ketiga perusahaan adalah memaksimalkan imbalan yang tercermin dalam harga

saham perusahaan. Ketiga tujuan bisnis tersebut pada dasarnya tidak berbeda. Tentu saja, jika penekanan yang didapat masing-masing perusahaan berbeda.

Enterprise Value (EV) adalah jumlah total nilai dari semua aset yang dimiliki oleh perusahaan dikurangi dengan semua kewajiban yang dimilikinya. Dengan kata lain, nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar perusahaan dan merupakan perkiraan dari apa yang akan diterima pemilik saham jika perusahaan dijual atau likuidasi.

Nilai perusahaan biasanya dihitung dengan menduplikasi biaya saham perusahaan dengan jumlah penawaran unggulan. Namun, ini hanya memberikan nilai pasar perusahaan dan tidak mempertimbangkan nilai intrinsik perusahaan. Oleh karena itu, terdapat metode lain untuk menghitung nilai perusahaan, seperti analisis fundamental dan metode valuasi lainnya.

Eksekusi terkait uang perusahaan Eksekusi terkait uang perusahaan mungkin merupakan gelar atau penilaian yang digunakan untuk mensurvei kesehatan dan pelaksanaan moneter suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan menjaga perkembangan perdagangan. Eksekusi anggaran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan pengukuran dan proporsi moneter yang berbeda, seperti: manfaat, likuiditas, dissolvabilitas, kemahiran dan pengembangan.

Dalam memantau kinerja keuangan perusahaan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti kondisi pasar, persaingan, manajemen risiko, dan faktor yang berbeda yang dapat mempengaruhi investasi.

Dalam menggunakan data anggaran yang diberikan oleh perusahaan, seringkali penyelidik atau spekulan akan menghitung proporsi moneter yang memasukkan proporsi likuiditas, penggunaan, tindakan, dan produktivitas perusahaan sebagai dasar pemikiran dalam pilihan usaha.

Pengaturan laba mungkin merupakan pilihan administrasi perusahaan untuk membubarkan sebagian atau seluruh keuntungan yang diciptakan kepada pemegang saham sebagai keuntungan. Pengaturan laba bisa menjadi variabel pengarah yang berdampak pada dampak eksekusi anggaran pada harga diri perusahaan. Dalam beberapa hipotesis moneter, pendekatan keuntungan dapat mempengaruhi harga diri perusahaan melalui beberapa komponen, seperti sinyal data, berkurangnya kegelisahan spekulan, dan kecenderungan

spekulasi untuk mendapatkan keuntungan. Dengan cara ini, pengaturan laba dapat mengarahkan dampak eksekusi moneter pada harga diri perusahaan.

Dari gambaran pondasi yang telah ditampilkan sebelumnya, permasalahan terbanyak dalam renungan ini adalah:

1. Bisakah likuiditas benar-benar mempengaruhi harga diri perusahaan?
2. Bisakah pengaturan laba mengarahkan dampak likuiditas pada harga diri perusahaan?
3. Apakah penggunaan memiliki dampak penting pada harga diri perusahaan?
4. Apakah pengaturan laba dapat mengarahkan dampak penggunaan terhadap harga diri perusahaan?
5. Apakah manfaat benar-benar mempengaruhi harga diri perusahaan?
6. Bisakah pengaturan laba mengarahkan dampak manfaat pada harga diri perusahaan?

## **KAJIAN TEORITIS**

Manajemen keuangan adalah proses pengelolaan aset, utang, dan modal suatu organisasi dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini meliputi keputusan-keputusan yang berkaitan dengan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset perusahaan, serta pengambilan keputusan dalam mengelola risiko keuangan yang dihadapi perusahaan.

Manajemen keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengontrol aktivitas keuangan perusahaan. Beberapa tugas yang termasuk dalam manajemen keuangan adalah mengevaluasi investasi alternatif, memilih sumber pendanaan yang tepat, melakukan analisis biaya-manfaat, melakukan pengawasan dan pengendalian anggaran, dan membuat laporan keuangan secara berkala.

Pertama pada tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset yang optimal. Proses pengambilan keputusan di dalam manajemen keuangan melibatkan analisis data dan informasi keuangan yang digunakan pada membuat keputusan bisnis agar lebih baik dan rasional.

## **METODE PENELITIAN**

Pengujian spekulasi dan pemeriksaan informasi dalam renungan ini dapat membedakan faktor-faktor yang dapat digunakan acara investasi, berikut:

- 1) Variabel bawahan (v) atau faktor bawahan adalah faktor yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bawahan dalam diskusi ini adalah harga diri yang solid.
- 2) Variabel bebas (X) atau variabel otonom dapat menjadi variabel yang mempengaruhi komponen lainnya. Faktor bebas yang digunakan dalam pertimbangan ini adalah eksekusi terkait uang yang terdiri dari likuiditas, pemanfaatan dan efisiensi.
- 3) Faktor Pengarah (Z) adalah variabel yang memperkuat atau melemahkan hubungan koordinasi antara komponen independen dan faktor bawahan (Kusimadilaga, 2010). Variabel Pengarah yang digunakan dalam penyusunan ini adalah Pendekatan Manfaat.

### Definisi variabel

Sependapat dengan Yuniasihh, dan rekan (2007) esteem perusahaan diukur pada Tobin's Q didefinisikan (pada presntase)

$$\frac{CP \times \text{Jumlah Saham} + TL + I}{TA} - CA$$

Keterangan :

Tobins Q	= Nilai Perusahaan
CP	= Closing Price
TL	= Total Liabilities
I	= Inventory
CA	= Current Assets
TA	= Total Assets

#### 1) Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan didapat diperiksa dari penyelidikan, khususnya:

##### a) Likuiditas

proporsi kas dapat dihitung dengan menggunakan persamaan yaitu (dalam persentase):

$$\frac{\text{Kas+Efek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) Profitabilitas ROE

Bisa didapatkan nilainya dengan menggunakan rumus (pada presentase):

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c) Leverage

DER bisa didapatkan nilainya dengan menggunakan rumus (pada persentase):

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2) Kebijakan Deviden (Z)

Dividen Payout Ratio bisa didapatkan nilainya dengan menggunakan rumus (pada persentase):

$$\frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

## Metode Analisis Data

Informasi yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan investigasi faktual, tepatnya Directed Relapse Examination (MRA) adalah strategi pemeriksaan relaps yang digunakan untuk menentukan dampak faktor pengarah pada hubungan antara dua atau lebih faktor otonom dan variabel subordinat. Dalam MRA, variabel pengarah memengaruhi atau menyesuaikan hubungan antara variabel bebas dan variabel bawahan. Pada dasarnya, MRA dapat diklarifikasi setelah:

Ketika hubungan langsung antara dua faktor otonom dan variabel bawahan tidak berubah secara konsisten pada harga yang berbeda dari variabel ketiga (arbiter), maka mediator ini mengubah hubungan menjadi lebih kompleks. Dalam hal ini, MRA digunakan untuk mempertimbangkan bagaimana arbiter memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel subordinat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis regresi

Investigasi kekambuhan dipakai dalam penelitian ini berbeda dari pemeriksaan kekambuhan langsung dan pemeriksaan kekambuhan langsung untuk menggambarkan dampak eksekusi terkait uang pada harga diri perusahaan sebagai arbitrator fraksional dari pendekatan keuntungan.

Maka didapat persamaan regresi yaitu :

1) Likuiditas ( $X_1$ )

a) Analisis regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = 2.028 - 0.003X_1$$

b) Model Persamaan Moderated Regression Analysis (MRA)

$$\hat{Y} = 0.969 - 0.005X_1 + 0.020Z + 0.000X_1.Z$$

2) Leverage ( $X_2$ )

a) Analisis regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = 1.868 - 0.001X_2$$

b) Model Persamaan Moderated Regression Analysis (MRA).

$$\hat{Y} = 0.550 + 0.001X_2 + 0.030Z + 0.000X_2.Z$$

3) Profitabilitas ( $X_3$ )

a) Analisis regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = 0.550 + 0.081X_3$$

b) Model Persamaan Moderated Regression Analysis (MRA).

$$\hat{Y} = -0.032 + 0.047X_3 + 0.010Z + 0.000X_3.Z$$

**Uji t (Uji Signifikansi Parameter Individual)**

Uji-t jujur dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar dampak faktor otonom varietas yang diklarifikasi secara mandiri dalam faktor bawahan. Hasil yang diperoleh adalah:

1) Likuiditas ( $X_1$ )

a) Hipotesis 1 : Likuiditas pada dasarnya sangat penting dalam nilai perusahaan

Menguji teori tentang pengaruh perhitungan likuiditas terhadap biaya perusahaan, tingkat kewajaran adalah 0,260 dan nilai centrality lebih kritis daripada porsi (achievability level) sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka dinyatakan sebagai  $H_0$  ( $0,261 > 0,05$ ). ), yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki dampak positif mendasar pada harga diri perusahaan

b) Hipotesis 2: Pengaturan keuntungan semua dapat mengurangi dampak likuiditas pada harga diri perusahaan.

Pengujian teori pengaruh faktor pengarah pada pendekatan keuntungan terhadap likuiditas dan harga diri perusahaan memberikan tingkat sentralitas 0,304 dan nilai kepentingan lebih besar dari Kemalangan (tingkat kepentingan) 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), sehingga didapat  $H_0$  ( $0,304 > 0,05$ ),

yang menyiratkan bahwa pendekatan laba pada dasarnya tidak dapat memoderasi dampak likuiditas pada harga diri perusahaan.

## 2) Leverage ( $X_2$ )

a) Hipotesis 3: Leverage pada dasarnya efektif pada nilai perusahaan

Pengujian hipotesis pengaruh pemanfaatan faktor terhadap harga diri perusahaan menghasilkan tingkat signifikansi 0,646 dan esteem kelayakan lebih menonjol dari pada bagian (level kelayakan) sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), dengan demikian merangkul  $H_0$  ( $0,647 > 0,05$ ), yang mengimplikasikan bahwa penggunaan memiliki dampak negatif tetapi tidak penting untuk penghargaan perusahaan.

b) Hipotesis 4: Pendekatan laba pada dasarnya dapat mengurangi dampak penggunaan pada harga diri perusahaan

Menguji teori pengaruh variabel pengarah pada pendekatan keuntungan pada kewajiban dan harga diri perusahaan, tingkat kepentingannya adalah 0,610 dan pada nilai sentralitas lebih menonjol dari Los (tingkat sentralitas) 0,05 ( $\alpha=5\%$ ),  $H_0$  dinyatakan ( $0,610 > 0,05$ ), yang berarti bahwa pengaturan keuntungan tidak bisa sama sekali memoderasi dampak penggunaan pada harga diri perusahaan.

## 3) Probabilitas ( $X_3$ )

a) Hipotesis 5 : Profitabilitas pada dasarnya efektif pada nilai perusahaan.

Saat menguji teori tentang pengaruh variabel manfaat terhadap harga diri perusahaan, tingkat kepentingannya adalah 0,000 dan parsel (tingkat kepentingan) adalah 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) sebagai harga sentralitas yang lebih rendah, sehingga menghilangkan  $H_0$  ( $0,000 < 0,05$ ), yang menyiratkan bahwa produktivitas menggabungkan dampak positif kritis pada harga diri perusahaan.

b) Hipotesis 6: Pendekatan laba pada dasarnya efektif dalam mengurangi dampak manfaat pada harga diri perusahaan.

Menguji spekulasi pengaruh faktor pendekatan kontrol laba terhadap manfaat dan penghargaan yang diperoleh perusahaan pada tingkat kepentingan 0,249 dan penghargaan kelayakan lebih menonjol daripada bagian (tingkat kelayakan) sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), jadi bahwa  $H_0$  diakui. ( $0,250 > 0,05$ ). ), yang menyiratkan bahwa pendekatan laba tidak bisa sama sekali mengurangi dampak manfaat pada harga diri perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

### **1) Likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan.**

Likuiditas mengacu pada kesanggupan perusahaan guna membayar komitmen terkait uang dengan cepat dan efektif. Biasanya penting bagi perusahaan, karena dapat mempengaruhi kesehatan keuangan dan kesehatan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam hal ini, likuiditas dapat mempengaruhi harga diri perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, pada saat itu perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dengan sukses dan cepat. Di sisi lain, jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang moo, maka perusahaan mungkin mengalami kesulitan dalam menyusun komitmen anggarannya.

Dalam jangka pendek, likuiditas dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya dalam waktu singkat. Kalau perusahaan memiliki likuiditas yang buruk, maka perusahaan mungkin mengalami kesulitan untuk memenuhi komitmen anggarannya dalam waktu yang telah ditentukan.

Namun, dalam jangka panjang, likuiditas dapat mempengaruhi pengakuan spesialis keuangan dan bank perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat dianggap lebih menguntungkan secara fiskal dan dapat meningkatkan spekulasi dan kepastian bank pada perusahaan tersebut. harga diri perusahaan dapat terpengaruh pada pasar modal.

Namun, perlu diingat bahwa Harga diri perusahaan dipengaruhi oleh banyak komponen selain likuiditas, seperti eksekusi terkait uang, saham iklan, administrasi, dan komponen keuangan dan industri. Selanjutnya, sangat penting untuk mempertimbangkan komponen-komponen ini juga dalam menilai harga diri perusahaan.

### **2) Leverage berpengaruh pada nilai perusahaan.**

Leverage oleh perusahaan pada mendanai operasi atau investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penggunaan utang dapat membantu perusahaan dalam memperoleh dana tambahan untuk melakukan investasi atau memperluas bisnisnya. Namun, hal ini juga membawa risiko karena perusahaan harus membayar bunga dan pokok utang yang telah diambil.

Penggunaan leverage memiliki potensi untuk memperbesar keuntungan perusahaan jika investasi yang dilakukan menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya bunga dan pokok utang. Namun, jika investasi tidak menghasilkan keuntungan yang diharapkan, maka penggunaan utang dapat menjadi beban keuangan yang berat dan berisiko bagi perusahaan.

Dalam hal ini, penggunaan leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif atau negatif tergantung pada strategi dan hasil dari investasi yang dilakukan. Jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar dari penggunaan utang, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Sebaliknya, jika penggunaan utang tidak menghasilkan keuntungan yang diharapkan, maka nilai perusahaan dapat menurun.

Dalam ekspansi, pemanfaatan penggunaan dapat mempengaruhi peluang perusahaan. Semakin besar penggunaan kewajiban oleh perusahaan, semakin besar kemungkinan likuidasi atau gagal bayar yang dihadapi perusahaan jika tidak mampu membayar komitmen moneterinya. Bahaya ini dapat mengurangi ketajaman investor terhadap perusahaan dan dapat memengaruhi harga diri perusahaan di pasar modal.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan leverage hanya salah satu faktor terpengaruh untuk nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, pangsa pasar, manajemen, dan faktor-faktor ekonomi dan industri juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya, sangat penting untuk mempertimbangkan variabel-variabel ini juga dalam menilai harga diri perusahaan.

### **3) Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.**

Profitabilitas pada menghasilkan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan cenderung lebih dihargai oleh investor dan kreditor, karena bisa menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan dapat membayar kewajiban finansialnya dengan lebih mudah.

Tingkat produktivitas yang tinggi dapat memberi sinyal positif kepada investor dan bank bahwa perusahaan memiliki kinerja anggaran besar dan dapat diandalkan dalam jangka panjang. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan harga diri perusahaan dalam iklan modal.

Di sisi lain, Perusahaan yang memiliki tingkat produktivitas rendah cenderung kurang dihargai oleh spekulan dan pemberi pinjaman, karena mereka kurang mampu menghasilkan pengembalian uang yang memadai untuk membayar komitmen mereka. Ini bisa mempengaruhi pandangan investor pada perusahaan dan bisa menurunkan harga diri perusahaan di pasar modal.

Namun, perlu diingat bahwa profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor lain seperti likuiditas, leverage, pangsa pasar, manajemen, dan faktor-faktor ekonomi dan industri juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sebab itu, variabel variabel ini bisa diperhatikan ini juga dalam mengevaluasi nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

- 1) Likuiditas tidak memiliki dampak positif penting pada harga diri perusahaan. Tampaknya likuiditas tidak benar-benar disetujui oleh pihak yang tidak tersentuh ketika mempelajari perusahaan dan likuiditas tidak benar-benar memengaruhi harga jual perusahaan.
- 2) Pendekatan keuntungan tidak bisa sama sekali menghilangkan dampak likuiditas pada harga diri perusahaan. Pengaturan laba berdampak kecil pada harga diri perusahaan. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, pengaturan dividen tidak cukup untuk meningkatkan harga diri perusahaan. Lagi pula, jika likuiditas perusahaan rendah, pengaturan keuntungan tidak dapat mengurangi harga diri perusahaan.
- 3) Penggunaan tidak memiliki dampak negatif penting pada harga diri perusahaan. Sebagian besar spekulan tidak terlalu memperhatikan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Secara umum, para ahli keuangan lebih memperhatikan bagaimana manajemen perusahaan mengawasi cadangan-cadangan tersebut secara cermat dan tepat guna mewujudkan tambah nilai di perusahaan.
- 4) Pengaturan laba tak dapat secara sangat mengurangi dampak penggunaan terhadap nilai perusahaan. Pendekatan dividen tidak memiliki dampak kritis pada penggunaan.

Jika perusahaan memiliki tingkat kewajiban yang tinggi, pengaturan laba tidak cukup untuk meningkatkan harga diri perusahaan. Kemudian lagi:

Dengan dampak penggunaan yang tinggi, pengaturan laba tidak dapat menurunkan harga diri perusahaan.

5) Manfaat memiliki dampak positif yang patut diperhatikan pada harga diri perusahaan.

Efisiensi adalah keseluruhan keuntungan bersih yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Keuntungan yang masuk akal bagi partisipasi pemegang saham ialah keuntungan setelah dicampur dan dibebankan, sehingga dengan produktivitas yang naik, harga diri perusahaan meningkat yang mencerminkan penawaran yang diambil.

## **DAFTAR REFERENSI**

*Christiani, S, Devi. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings Pada perusahaan Manufaktur di BEI, Tesis, Program Magister Manajemen UNUD.*

*Erlangga, Enggar. 2009. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR, Good Corporate Governance, dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Yogyakarta.*

*Jogiyanto, H.M. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis :salah kaprah dan pengalaman-pengalaman. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.*

*Kusumadilaga, Rimba. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, Skripsi, Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.*

*Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.*

*Susilo, Agus. 2009. Pengaruh Pergerakan Rasio Profitabilitas Emiten Terhadap Perubahan Harga Saham (studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2007), Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi Manajemen. (online), ([http:// etd.eprints.ums.ac.id/5310/](http://etd.eprints.ums.ac.id/5310/))*